

PROFIL KELURAHAN PALUPI 2024



**PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN TATANGA
KELURAHAN PALUPI**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Kami dapat kembali menyelesaikan buku profil kelurahan palupi tahun 2024. Hal ini merupakan bagaian dari limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT kepada hambahnya.

Profil kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter kelurahan yang meliputi data Sumber daya alam, Pemerintahan, Penduduk. Pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan sarana & prasarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi kelurahan. Dalam pelaksanaan penyusunan profil kelurahan dilakukan dalam beberapa rangkaian kegiatan, antara lain :

1. Koordinasi dengan mentor kelurahan yaitu Ramli Malane, S.E
2. Membuat time schedule, absen dan melakukan pengecekan fasilitas dan infrastruktur yang ada dikelurahan palupi.
3. Pengumpulan data lapangan, meliputi survei, wawancara, dan observasi ke RT dan RW
4. Melakukan survei dan pengumpulan data pendidikan ke sekolah- sekolah ,dan pengumpulan data kesehatan ke puskesmas dikelurahan palupi
5. Menyampaikan permintaan data ke dinas-dinas terkait dengan membuat surat tugas dari kelurahan, mengumpulkan data dari dinas-dinas yang terkait serta memvalidasi data hasil observasi dari kelurahan dan RT yang belum update.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan profil kelurahan ini agar data yang ada diwilayah kelurahan palupi dapat tersusun dengan baik, valid dan mudah dimengerti dengan tujuan dapat memberikan manfaat semua pihak dalam upaya mendapatkan informasi mengenai data Kelurahan Palupi Kecamatan Tatanga kota Palu.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak

senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

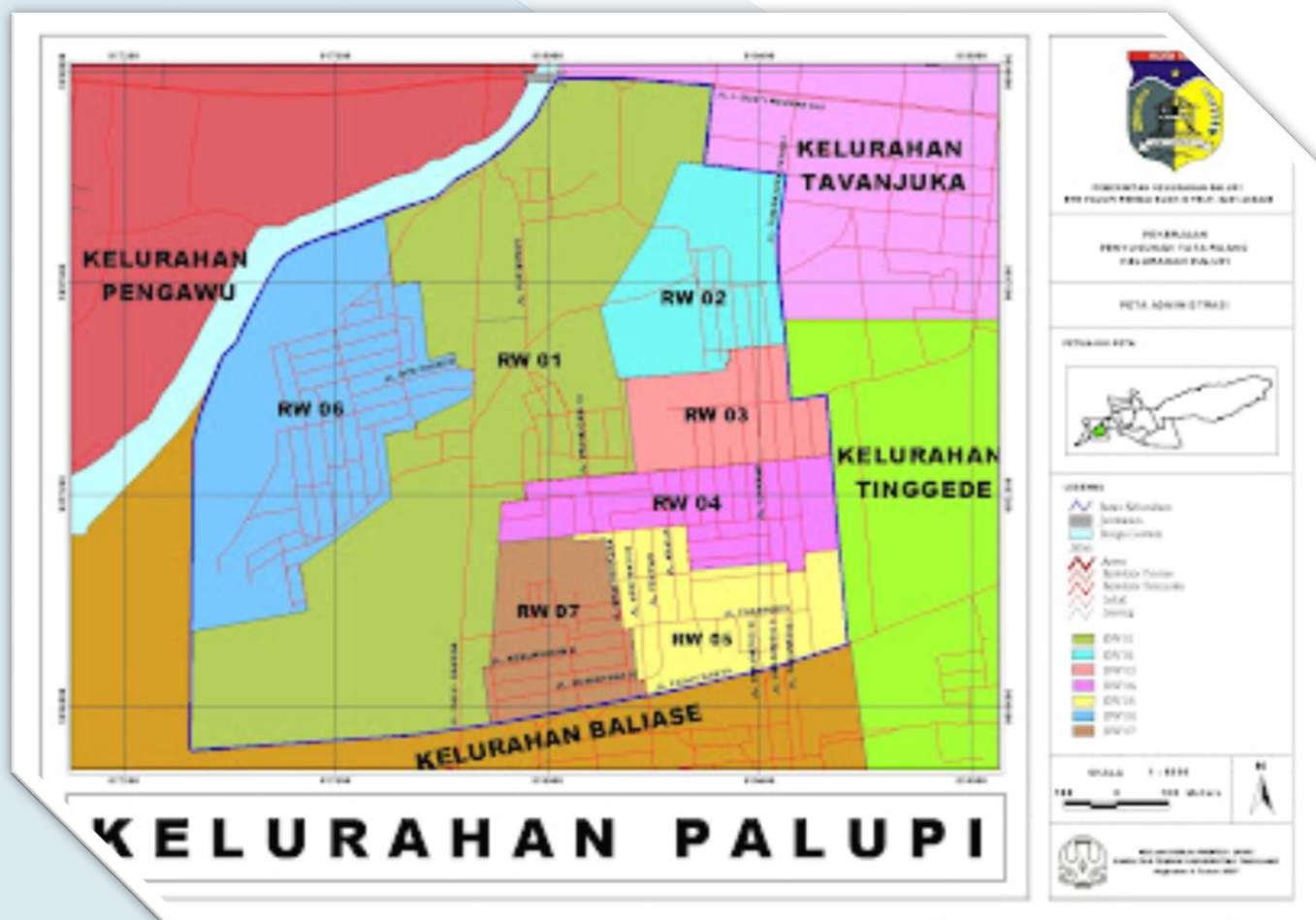
Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikas ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, Desember 2024

LURAH PALUPI

SRY RAHAYU,SH.,MH

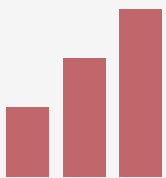
NIP.19790211 200604 2 021



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
SEJARAH SINGKAT KELURAHAN PALUPI	vii
VISI MISI.....	viii
DAFTAR NAMA KEPALA DESA/LURAH.....	ix
BAB I SUMBER DAYA ALAM.....	1
1.1 Profil Wilayah Administratif Kelurahan Palupi.....	1
BAB II PEMERINTAHAN	3
2.1 Pegawai Kelurahan.....	3
2.2 RT dan RW Kelurahan Palupi.....	5
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA.....	7
3.1 Tabel penduduk di kelurahan palupi	7
BAB IV PENDIDIKAN.....	10
4.1 Jumlah Sekolah	10
4.2 Perkembangan Pendidikan	12
BAB V KESEHATAN	17
5.1 Puskesmas Pembantu	18
5.2 Poskesdes	18
5.3 Praktik Dokter	19
5.4 Praktik Bidan	20
5.5 Apotek.....	21
5.6 Posyandu	23
BAB VI SOSIAL.....	25
6.1 Tempat Ibadah.....	25
6.2 Karakteristik Bangunan	27
6.3 Peristiwa Nikah dan Cerai di Kelurahan Palupi.....	28
6.4 Disabilitas	29
6.5 Lapangan	29
BAB VII EKONOMI	31

BAB VIII POTRET KELURAHAN	36
8.1 Struktur Organisasi	36
8.2 Tugas Pokok Dan Fungsi	37
8.3 Tata Kerja	38
8.4 Ketentuan Umum	40
8.5 Sarana Dan Prasarana Kelurahan	41
8.6 Lembaga Budaya Seni Dan Kemasyarakatan.....	41
8.7 Lembaga Adat	42
LAMPIRAN.....	44



SEJARAH SINGKAT KELURAHAN PALUPI

Ada Dua pendapat yang memberikan muatan terhadap kata atau nama Palupi :

Pendapat yang pertama, Palupi Merupakan asal kata dari POM Palupi yang artinya tempat Menjinakkan Hewan liar. Pada Zaman Dahulu daerah Palupi dihuni oleh Hewan liar seperti Kuda, Kambing, Anoa Sehingga tempat ini dijadikan tempat untuk menjinakkan Hewan-hewan Tersebut. (BADRUN AR)

Pendapat yang kedua adalah Palupi artinya Pagar yang sempit yakni tempat menyelamatkan orang-orang yang dikejar oleh penjajah Belanda, yaitu orang-orang yang akan dibunuh dan digantung. Apabila ada orang tersebut melarikan diri ke Palupi maka mereka akan dibela oleh masyarakat yang ada

di daerah itu. (MAKMUR DJAMADI)

Daerah Palupi dahulunya merupakan sebuah Kerajaan kecil yang merupakan bagian dari Kerajaan Tatanga yang masa Kemadikaannya berlangsung selama 104 tahun yaitu dari tahun 1609 – 1713. Dalam catatan Madika Malolo Tatanga, Amir Kasa tahun 1903 di kulit Bamboo berhuruf Bugis tercantum bahwa masa Kebaligauan Raja disebut Baligau dan berlangsung 46 tahun sesudah perjanjian Bongaya antara Belanda (VOC) dengan Kerajaan Gowa yaitu pada tahun 1713.

Seiring perjalanan hidup dan dikehidupan dibawah pengaturan mutlak Sang Pencipta terjadi perkembangan kewilayahan di belahan Bumi. Kerajaan kecil Palupi pada tahun 1957 berubah status menjadi Desa. 23 tahun kemudian tepatnya tahun 1980 Palupi berubah Status dari menjadi Kelurahan.



MISI

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mendepankan kualitas pelayanan publik sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pembinaan dan peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintah kelurahan untuk terwujudnya pelayanan prima.
- Membangun perekonomian mandiri dengan mendukung usaha kecil menengah bagi warga.
- Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kelurahan palupi dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelurahan palupi.
- Pembinaan lembaga kemasyarakatan dalam rangka peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Visi

Membangun Kelurahan palupi yang profesional, ramah, aman, nyaman dan sejahtera.



DAFTAR NAMA KEPALA

DESA / LURAH



NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1	YUNUS PANTOUA	1957-1964	KADES
2	MOHIDIN BORAHIMA	1964-1971	KEDES
3	MAKMUR DJAMADI	1971-1974	KADES
4	LADJIDA	1974-1977	KADES
5	BADRUN AR	1977-1978	KADES
6	SUKARDI YAKALA	1978-1980	KADES
7	MAKMUR DJAMADI	1980-1985	KADES
8	SARPIN PAWEKO	1985-1990	KADES
9	ARSYID MUSAERA	1990-1998	LURAH
10	SUDIRMAN	1998-1999	PLH LURAH
11	DJAFAR HI.KADIR	1999-2005	LURAH
12	SURYA INDRAGNI	2005	LURAH
13	ABDUL ARIF	2005-2012	LURAH
14	ARFAN	2012-2017	LURAH
15	ISDARIANSYAHISMAIL,SH	2017-2018	LURAH
16	MAS'ILA,S.Sos	2018-2019	LURAH
17	MANSYUR, S.Sos	2020-2021	LURAH
18	MUHAMMAD ZAKARIA,S.STP	2021-2023	LURAH
19	SRY RAHAYU,SH.,MH	JUNI 2023	LURAH

Lurah 2023- sekarang



SRY RAHAYU

NIP.19790211 200604 2 021



Badrun, AR
Kades 1977-1978



Makmur Djamadi
Kades 1971-1974



Sukardi Yakala
Kades 1978-1980



Sarpin Pawoko
Lurah 1985-1990



Arsyid Musaera
1990-1998



Sudirman
PLH Lurah 1998-1999



Surya Indragni
2005

KEPALA DESA/LURAH **Periode 1971-2024**



Djafar Hl. Kadir
1999-2005



Abdul Arief
2005-2012



M. Arfan
Lurah 2012-2017



Isdiansyah Ismail, S.H
Lurah 2017-2018



Mas'ila, S.Sos.
Lurah 2018-2019



Mansyur, S.Sos.
Lurah 2020-2021



M. Zakaria, S.STP
Lurah 2021-2023



BAB I

SUMBER DAYA ALAM

1.1. Profil Wilayah Administratif Kelurahan Palupi

Wilayah Kelurahan Palupi Memiliki luas lahan sebanyak 116.8 HA, dengan ketinggian berada pada 150 Meter di atas permukaan Laut. Rata-rata Suhu Udara mencapai 25-28°C, Tekanan Udara 1013 - 1015 MB, Kelembaban Udara 69 -79 % penyinaran Matahari 45 - 70%, Curah Hujan 2 - 7 MM, Kecepatan Angin 6 - 7 KNOTS, dengan angin terbanyak dari arah Barat Laut.

Secara Geografis Terletak Pada:

- ✓ Kordinat Lintang : -0,9263480,
- ✓ Kordinat bujur : 119,8571632

Batas Wilayah Kelurahan Palupi :

- ❖ Sebelah Utara : Kelurahan Tavanjuka
- ❖ Sebelah Selatan : Desa Baliase Kec. Marawola Kab. Sigi
- ❖ Sebelah barat : kelurahan pengawu
- ❖ Sebelah Timur : Kelurahan Tavanjuka dan Desa Tinggede Kec. Marawola Kab. Sigi

Karakteristik dan struktur Lingkungan di Kelurahan Palupi didominasi oleh daratan dengan kondisi pendukung sebagai berikut :

- Tidak adanya mata air
- Tidak adanya satwa atau tumbuhan liar yang dilindungi
- Tidak adanya TPS di kelurahan Palupi karena telah ada sistem pembayaran iuran retribusi pembayaran iuran untuk Angkutan sampah yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Jumlah total Luas Wilayah Kelurahan Palupi, terdiri dari 100% Daratan dan disebelah Barat dilintasi oleh Sungai Lewara sepanjang 1-KM. Penggunaan Lahan di Kelurahan Palupi diantaranya adalah untuk Pemukiman, Kuburan, Sawah/Ladang, Peternakan, Sarana Olah Raga, Prasarana Pemerintah dan Prasarana Umum Lainnya.

Berikut ini grafik penggunaan lahan dikelurahan palupi kecamatan Tatanga :



BAB II

PEMERINTAHAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Mengandung suatu amanat bahwa pemberian otonomi luas kepada daerah, di arahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota yang berada di wilayah kecamatan di harapkan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dan melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan di perkotaan.

Pemerintah kelurahan selain mempunyai tugas pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan), Juga melaksanakan tugas yang di limpahkan oleh pemerintah kota.

2.1. Pegawai Kelurahan

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-Laki	4
Perempuan	15



Berdasarkan grafik dan tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai yang berstatus sebagai PNS dan Honorer di kelurahan Palupi lebih banyak berjenis kelamin Perempuan.

Adapun jumlah aparat pemerintah dikelurahan palupi sebagai berikut :

NO	Jabatan	Jumlah
1	Lurah	1
2	Sekretaris Lurah	1
3	Kepala seksi	3
4	Bendahara	1
5	Staf	4
6	Honorer	9
7	Linmas	2
TOTAL		21



2.2. RT dan RW Kelurahan Palupi

Adapun susunan pengurus Rukun Tetangga (RT) / Rukun Warga (RW) Kelurahan Palupi kecamatan Tatanga Kota Palu yaitu

RT/RW	Nama Ketua RT/RW	Nomor HP
RW 1	Wahyu	0857-9649-8581
RT 1	Denny Ardiansyah	0823-4672-4980
RT 2	Makasau H. Muda, S.Sos	0812-4101-290
RT 3	EVA	0812-4742-1659
RT 4	Mukmin	0822-9374-1230
RT 5	Ali M. Ilyas, A.Ma.Pd	0852-9844-8848
RT 6	Nazil	0852-4103-6446
RT 7	Puji Rubiyanti, S.A.P	0813-5450-6144
RW 2	Ruslin,S.Pd.,M.Pd	0853-4370-8289
RT 1	Saiful Ambodalle	0853-9547-5140
RT 2	Nasir	0852-59305444
RT 3	Caco Syamsuddin	0852-3493-7440
RT 4	Perkasih	0852-8507-3569
RW 3	Drs.H. Jamiluddin,M.Hum	0813-4121-1515
RT 1	H. Muhammad Nasar, S.H	0813-5440-5558
RT 2	Nurdin Kamarudin	0853-5251-2312
RT 3	Arsyad Abidun	0813-4117-0395
RT 4	Reyko Pontoh, S.H	0821-9445-4445
RT 5	Nasaruddin Kadir, S.Ag.,M.Si	0823-4723-4635

RT/RW	Nama Ketua RT/RW	Nomor HP
RW 4	DR.Suyuti,M.Pd	0813-1018-1823
RT 1	Sucahyo Widodo	0853-9932-7824
RT 2	Hj Nahira Mustafa	-
RT 3	Noch M. Thema	0813-4104-9970
RT 4	Ramli Malane,S.E	0852-9847-0097
RT 5	Abdul Muis	0813-4145-1407
RT 6	Ahmad Fathoni	0812-4192-3930
RT 7	Sugeng Yulianto	0821-8851-6127
RW 5	Abdullah Alhabsyi,S.T	0853-4247-9825
RT 1	Dumpun, Ba	0821-9309-7309
RT 2	Ir. Mamiék Slamet	0813-4102-5007
RT 3	H.Kamaruddin Sitondra	0822-9090-6893
RT 4	Ardiansyah.M, S.Sos	0812-4538-8680
RT 5	Abdul Karim, S.H	0852-4122-9365
RT 6	Dr. Ahmad syahid	0853-1403-6798
RW 6	Guntur	0852-4241-0656
RT 1	Ridwan K. Launtina	0821-8850-5454
RT 2	Ervan B. Pandiman	0822-5906-1148
RT 3	Bahrudin Abdullatief,S.E	0852-4136-2033
RT 4	Kamrus M. Abduh	0813-4131-1177
RT 5	H. Mashuri Djohan,S.H	0852-5596-7789
RT 6	Mohammad Zamin	0822-9395-7677
RW 7	Busran Laonga,S.H.,M.H	0852-4007-6260
RT 1	Irwan A. Doeri	0823-9395-2887
RT 2	Muh. Nur	0815-2501-314
RT 3	Abd. Rajab	0852-4245-6318
RT 4	Suparman	0813-4103-5797
RT 5	Ridwan, S.pd.I.,M.Si	0813-4119-7676

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA



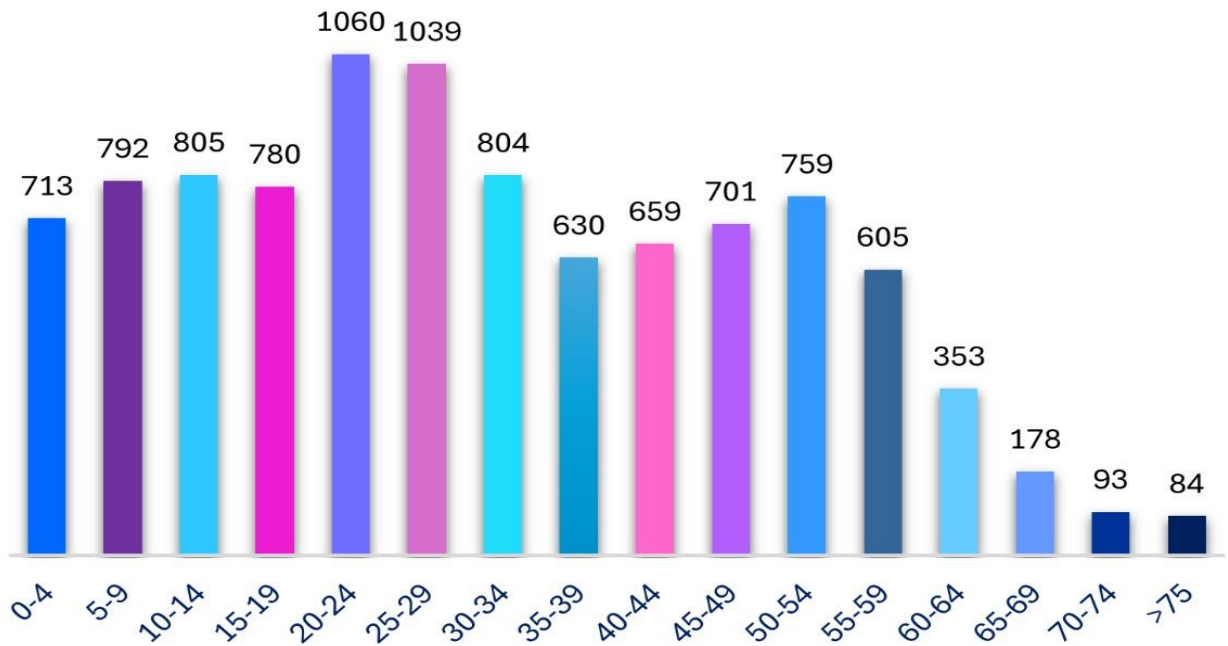
3.1. Tabel penduduk di kelurahan palupi menurut pengelompokan jenis kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI-LAKI	4981
PEREMPUAN	5074
TOTAL	10055

Persentase jumlah penduduk menurut jenis kelamin

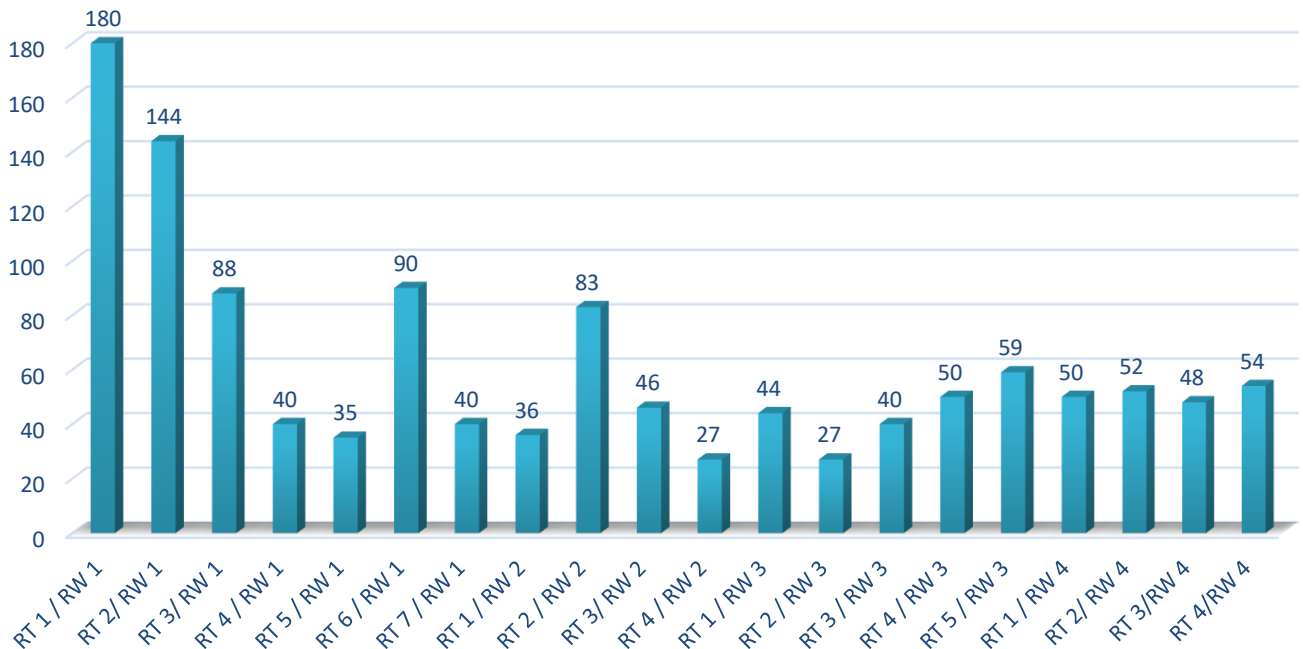


Grafik penduduk di kelurahan palupi menurut pengelompokan Umur

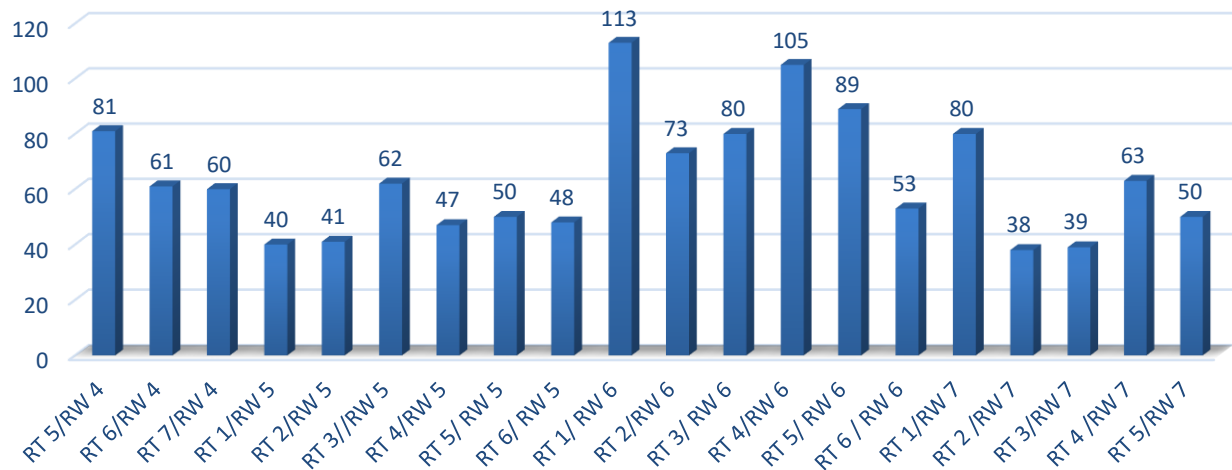


Grafik jumlah keluarga di kelurahan palupi

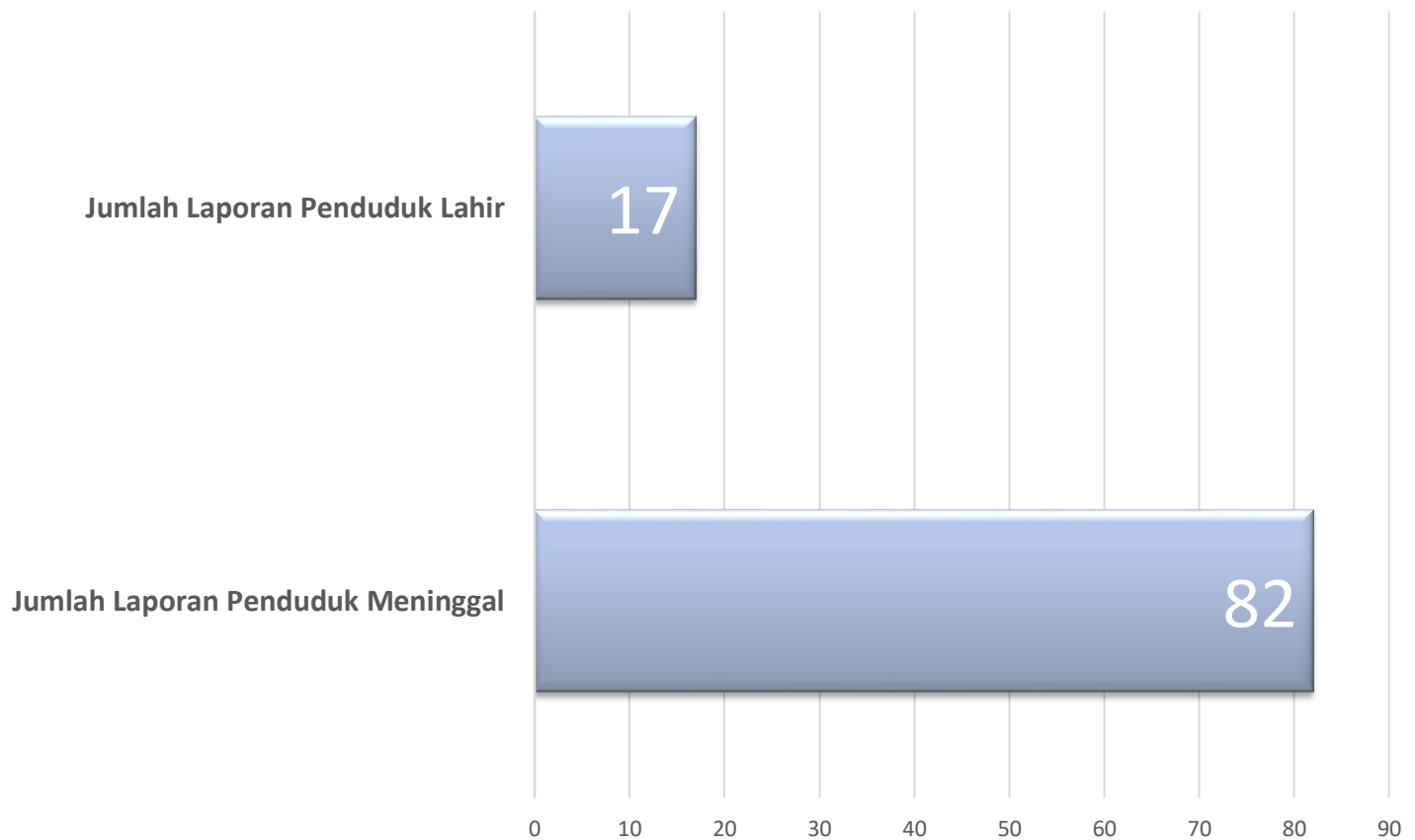
Jumlah KARTU Keluarga (KK)



Jumlah Keluarga



Terkait kejadian kelahiran dan kematian, ada yang dilaporkan berjumlah sebagai berikut



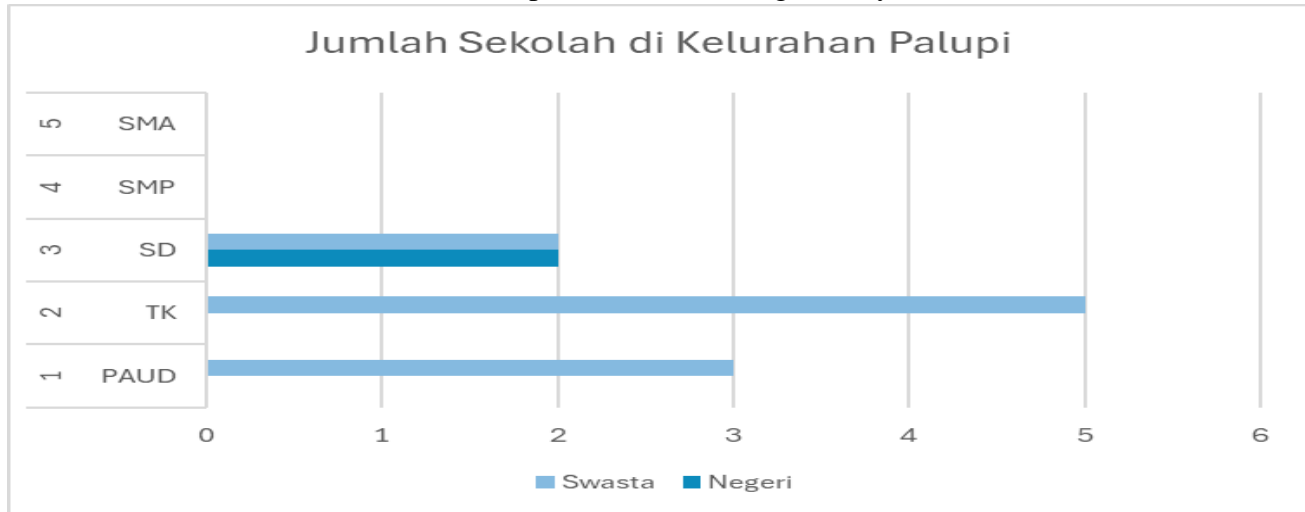


BAB IV

PENDIDIKAN

4.1. Jumlah Sekolah

Grafik Jumlah Sekolah Di Kelurahan Palupi Berdasarkan Tingkatannya



Tabel Murid Di Kelurahan Palupi Berdasarkan Tingkatannya

No	Nama Paud	Swasta/negeri	RT/RW	Alamat	J.GURU	J.MURID
1	Paud Qurata a'yun	Swasta	RT 6/RW 1	J. Poros Palu Bangga	3	13
2	Paud Al muttaqin	Swasta	RT 3/RW 6	J. Puebongo II Btn Puskud Blok F3 No.2	3	38
3	Paud Andien	Swasta	RT 5/RW 6	Btn Puskud Blok F6 No.3	2	16
Total					8	67

No	Nama TK	Swasta/negeri	RT/RW	Alamat	J.GURU	J.MURID
1	TK Alkhairat	Swasta	RT 1/RW 1	J. Poros Palu Bangga No.27	5	49
2	TK Nurul Ikhlas	Swasta	RT 3/RW 3	Btn Palupi Permai	8	81
3	TK Andien	Swasta	RT 5/RW 6	Btn Puskud Blok F6 No.3	4	44
4	Tk Al muttaqin	swasta	RT 3/RW 6	J. Puebongo II Btn Puskud Blok F3 No.2	3	40
5	TK quratta a'yun	Swasta	RT 6/RW 1	J. Poros Palu Bangga	2	39
Total					22	253

No	Nama SD	Swasta/negeri	RT/RW	Alamat	J.GURU	J.MURID
1	SDN Palupi	Negeri	RT 4/RW 1	J. Puebongo II	18	335
2	SDN Inpres Palupi	Negeri	RT 4/RW 3	Btn Palupi Permai Blok C No.26	23	393
Total					41	728
3	SD Islam Nurul Ikhlas	Swasta	RT 3/RW 3	Btn Palupi Blok AC No. 19	9	152
4	SD Alam Alfatih	swasta	RT 6/RW 1	J. Poros Palu Bangga	6	67
Total					15	219

Di kelurahan ini, terdapat berbagai sekolah yang menjadi pilar pendidikan bagi masyarakat setempat. Sekolah-sekolah ini tersebar merata, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), hingga sekolah menengah pertama (SMP). Berikut jumlah murid paling sedikit dan murid paling banyak pada tingkatan:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pertama dalam sistem pendidikan formala. Namun, di kelurahan ini PAUD menjadi tingkatan dengan jumlah murid paling sedikit dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dini, atau keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik yang khusus menangani anak usia dini. Meski demikian, peran PAUD sangatlah krusial. Di PAUD, anak-anak mendapatkan dasar-dasar pendidikan dan pembentukan karakter yang sangat penting bagi perkembangan di masa depan. Program pendidikan di PAUD difokuskan pada pengembangan motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak-anak melalui metode belajar yang menyenangkan dan interaktif. Para guru PAUD yang berdedikasi bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas anak-anak.
- 2) Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi tingkatan pendidikan dengan jumlah murid terbanyak. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di usia dini sebagai fondasi yang kuat untuk perkembangan anak-anak mereka. Di TK, berbagai program pendidikan yang menyenangkan dan interaktif dirancang untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Kegiatan-kegiatan seperti bernyanyi, menari, bercerita, bermain peran, dan menggambar tidak hanya membuat anak-anak senang, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Selain program akademik, TK di kelurahan ini juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Kegiatan seperti olahraga, seni, dan eksplorasi alam membantu anak-anak menemukan dan mengembangkan bakat serta minat mereka sejak dini. Keterlibatan dalam berbagai aktivitas ini juga membantu anak-anak membangun rasa percaya diri dan keterampilan sosial yang penting. Jumlah murid yang banyak di tingkat TK juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Sekolah-sekolah TK di kelurahan ini dikenal memiliki fasilitas

yang memadai, ruang kelas yang aman dan nyaman, serta lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung.

4.2. Perkembangan Pendidikan

Secara umum, pendidikan nasional di Indonesia dibagi dalam tiga jenis yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pembagian tersebut berdasarkan UU No 20 tahun 2003, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Perkembangan Pendidikan Formal:

- Peningkatan akses ke pendidikan melalui pembangunan sekolah-sekolah baru, terutama di daerah terpencil.
 - Peningkatan kualitas pendidikan dengan pelatihan bagi guru, penyediaan bahan ajar, dan penerapan teknologi pendidikan.
 - Penerapan kurikulum Merdeka Belajar yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan kompetensi siswa.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Perkembangan Pendidikan Nonformal:

- Peningkatan jumlah lembaga kursus dan pelatihan di berbagai bidang seperti bahasa, komputer, seni, dan keterampilan teknis.
- Adanya program keaksaraan dan pendidikan kesetaraan (Paket A, B, dan C) yang membantu masyarakat yang putus sekolah untuk mendapatkan pendidikan setara dengan jenjang formal.
- Penggunaan teknologi informasi untuk pendidikan nonformal, seperti kursus online dan e-learning.

3. Sementara itu, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Perkembangan Pendidikan Informal:

- Meningkatnya peran keluarga dalam mendidik anak melalui kegiatan sehari-hari dan pemberian nilai-nilai moral serta etika.
- Penggunaan teknologi digital, seperti internet dan media sosial, sebagai sumber pembelajaran informal yang kaya akan informasi.

- Komunitas dan kelompok sosial yang berperan aktif dalam mendukung pendidikan informal melalui kegiatan gotong royong, kelompok diskusi, dan kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan Undang-undang di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara pendidikan formal, nonformal, dan informal adalah tingkat struktur dan kejengangan penyelenggaraannya.

Pendidikan formal harus terstruktur dan berjenjang, sementara pendidikan nonformal dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang (pilihan) dan biasanya diselenggarakan dengan struktur yang lebih fleksibel mengikuti kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Selanjutnya, pendidikan informal dapat berupa pendidikan dari keluarga atau lingkungan sekitar saja tanpa struktur dan jenjang tertentu.

➤ PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL

NAMA	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	TITIK KOORDINAT
TK ALKHAIRAT	JL. POROS PALU BANGGA NO.27	2020 (340) M ²	LO.9240358 119.8588067
TK NURUL IKHLAS	BTN PALUPI PERMAI	2020 (680)M ²	LO.9287000 119.8598000
TK ANDIEN	BTN PUSKUD BLOK F6 NO.3	2009 (540) ²	LO.9299000 119.8535000
TK AL MUTTAQIN	JL. PUEBONGO II BTN PUSKUD BLOK F3 NO.2	2019	
TK QURATTA A'YUN	JL. POROS PALU BANGGA	2015 (600)M ²	
SDN PALUPI	JL. PUEBONGO NO.14	1963 (3,499)M ²	LO.9259753 119. 8561396
SDN INPRES PALUPI	BTN PALUPI PERMAI BLOK C NO.26	1998 (2,800)M ²	
SD ISLAM NURUL IKHLAS	BTN PALUPI BLOK AC NO. 19	2006 (628)M ²	
SD ALAM ALFATHI	JL. POROS PALU BANGGA	2015 (1,122)M ²	LO.9325994 119.8549981
PAUD AL MUTTAQIN	JL. PUEBONGO II BTN PUSKUD BLOK F3 NO.2	2019	
PAUD ANDIEN	BTN PUSKUD BLOK F6 NO.3	2009	LO.9299000 119.8535000
PAUD QURATTA	JL. POROS PALU BANGGA	2015	

Karakteristik Pendidikan Formal

Supaya lebih paham mengenai pendidikan formal dan non formal, berikut adalah karakteristik pendidikan formal yang perlu diketahui:

- Kurikulumnya sudah jelas.
- Memiliki syarat tertentu untuk seluruh peserta didik.
- Memiliki materi pembelajaran akademis yang terstruktur.
- Proses pendidikan cukup lama.
- Tenaga pengajar harus sesuai dengan klasifikasi.
- Penyelenggaraan pendidikan yaitu pemerintah dan swasta.
- Peserta didik harus mengikuti ujian di setiap jenjang.
- Terdapat administrasi yang cenderung sama.
- Ijazah dan dokumen lainnya sangat penting untuk menerima peserta didik dalam mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang memiliki jenjang, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan sekolah-sekolah pada umumnya.

Sebagai jalur pendidikan paling umum di Indonesia, maka sifatnya adalah formal dan lulusannya sudah diakui, baik secara nasional maupun internasional. Lantas, apa perbedaan tujuan antara pendidikan formal dan non formal? Tujuan pendidikan formal untuk membentuk sumber daya manusia yang berpotensi, sehat secara jasmani dan rohani, serta memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

PENDIDIKAN NON FORMAL

Pendidikan non formal paling banyak terdapat pada usia dini dan berbagai kursus atau les, seperti kursus piano, les vokal, bahasa inggris, dan lainnya. Jika dilihat dari tujuannya, pendidikan non formal seringkali menjadi pilihan bagi siapapun yang memiliki tujuan tertentu. Oleh karena itu, biasanya lembaga penyelenggara non formal memiliki tanggung jawab untuk memenuhi berbagai tujuan yang lebih luas. Berikut adalah karakteristiknya:

Pendidikan non formal diselenggarakan agar peserta didik memperoleh keterampilan yang dapat langsung digunakan. Sehingga, pendidikannya lebih mengarah pada belajar fungsional sesuai kebutuhan.

Lebih menekankan pada usaha belajar peserta didik. Biasanya lembaga non formal meminta peserta didik untuk belajar mandiri, sehingga harus memiliki inisiatif dan kontrol dalam kegiatan belajar.

Memiliki waktu penyelenggaraan singkat dan tidak ada kesinambungan. Kurikulum yang digunakan bersifat fleksibel, dapat ditentukan sesuai tujuan peserta didik, dan dapat dirundingkan dengan terbuka.

Metode pembelajaran partisipatif dengan konsep belajar mandiri.

Tenaga pendidik merupakan fasilitator, sehingga tidak mengkurui. Sedangkan, hubungan antara pendidik dan peserta didik adalah informal atau akrab.

Menggunakan sumber-sumber dari lokal yang digunakan secara optimal.

itulah penjelasan mengenai pendidikan formal dan non formal yang perlu dipahami sebelum menentukan jenis pendidikan yang Sahabat pilih. Selain pendidikan formal dan non formal, ternyata ada satu jalur pendidikan lain yang tak kalah penting, yaitu pendidikan informal.

Berbeda dengan pendidikan formal dan non formal, pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal bisa kita temui lewat sekolah rumah (homeschooling) atau Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM).

Tak seperti pendidikan formal dan non formal, berikut adalah karakteristik pendidikan informal:

- Dapat diselenggarakan di mana saja.
- Tidak ada persyaratan khusus yang harus dilengkapi.
- Peserta didik tidak perlu mengikuti ujian tertentu.
- Tidak ada kurikulum dan jenjang pendidikan.
- Proses pendidikan dilakukan secara terus menerus tanpa mengenal ruang dan waktu.
- Orang tua merupakan guru bagi anak didik.
- Tidak perlu adanya ijazah, sertifikat, dan dokumen.

➤ **PENDIDIKAN INFORMAL**

Pendidikan informal merupakan pendidikan pemula, sebelum melangkah kepada pendidikan formal. Berhasil atau tidaknya pendidikan formal atau pendidikan sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan ini adalah pondamen atau dasar bagi pendidikan selanjutnya. Hasil- hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.

Hal yang dikemukakan tadi tidak bisa disangkal lagi betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berprilaku dan berguna bagi masyarakat. Tentang pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga itu telah dinyatakan oleh banyak ahli didik dari zaman yang telah lampau.

Comenius, seorang ahli didaktik yang terbesar, dalam bukunya Didaktica Magna, disamping mengemukakan asas-asas didaktiknya yang sampai sekarang masih dipertahankan kebenarannya, juga menekankan betapa pentingnya pendidikan keluarga itu bagi anak-anak yang sedang berkembang.

Fungsi Dan Peranan Pendidikan Informal

Mengacu pada pengertian pendidikan informal diatas, fungsi dan peranan utama dalam pendidikan ialah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Adapun beberapa fungsi dan peranannya ialah sebagai berikut:

- Membantu meningkatkan hasil belajar anak, baik pendidikan formal maupun non formal.
- Mengontrol dan memotivasi anak agar lebih giat belajar.
- Membantu pertumbuhan fisik dan mental anak, baik dari dalam keluarga maupun lingkungan.
- Membentuk kepribadian anak dengan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan perkembangan anak.
- Memotivasi anak agar mampu mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya.
- Membantu anak didik agar lebih mandiri dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

dari penjelasan diatas, kita menyadari bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, sangat besar terhadap pertumbuhan seorang anak. Artinya orang tua akan selalu terlibat dalam proses pembelajaran

seorang anak sepanjang hidupnya. Berikut ialah fungsi dan peranan orang tua dalam proses belajar yang efektif dan bermakna:

- Orang tua sebagai pendidik.
- Orang tua sebagai pembimbing.
- Orang tua sebagai teladan.
- Orang tua sebagai pengontrol
- Orang tua sebagai fasilitator
- Orang tua sebagai motivator
- Orang tua sebagai inovator



BAB V

KESEHATAN

Sesuai Visi Misi wali kota palu di bidang Kesehatan yaitu palu kota sehat serta transformasi puskesmas dan pemberian layanan kepada Masyarakat yang tidak mampu. Maka pada awal tahun 2023 Wali Kota palu secara resmi melaunchingkan pelayanan Kesehatan gratis, yang dilaksanakan oleh dinas Kesehatan kota palu melalui UPTD di seluruh wilayah kota palu melalui Gerakan jumat palu sehat. Sesuai dengan Namanya, pelayanan Kesehatan ini dilaksanakan setiap hari jumat pekan, dengan kegiatan pokok yaitu pemeriksaan Kesehatan oleh dokter, pengobatan, pemeriksaan pengobatan, pemeriksaan Kesehatan bagi lansia, padat karya, ibu hamil serta penyuluhan dan konseling.

Melalui kegiatan ini, pemerintah kota palu berupaya melakukan pendekatan dan pemerataan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat dalam meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat dalam meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat Berdasarkan wilayah keluarahan masing-masing memberikan kemudahan kepada Masyarakat dalam memperoleh pelayanan Kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

Untuk menunjang visi misi tersebut, kelurahan palupi memiliki sarana Kesehatan yaitu puskesmas pembantu (pustu) yang merupakan bagian wilayah kerja puskesmas nesorara dan tenaga Kesehatan 1 orang bidan 2 orang perawat. Poskesdes dengan 3 orang kader yang didukung oleh keberadaan forum komunikasi Kesehatan kami purwa siaga keluarah palupi. Selain itu juga ada dokter praktek, bidan praktek, bidan terlatih, toko obat/apotik, dan posyandu.

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1
2	Poskesdes	1
3	Praktik Dokter	1
4	Praktik Bidan	3
5	Apotik	7
6	Posyandu	4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa fasilitas kesehatan yang ada di kelurahan palupi Kelurahan palupi, yang terletak di kota palu sulawesi tengah, telah menunjukkan komitmen yang kuat


dalam meningkatkan kualitas hidup warganya melalui berbagai fasilitas kesehatan yang memadai. dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan masyarakat setempat telah bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap warga memiliki akses yang mudah dan cepat kelayanan kesehatan masyarakat.

5.1 Puskesmas Pembantu

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Puskesmas Pembantu	Jl. Para Medis Raya	


Puskesmas pemabantu di kelurahan palupi terdapat di Jl. Para medis raya RT05/RW05 puskesmas pembantu kelurahan palupi berfungsi sebagai unit pelayanan kesehatan yang lebih kecil dan lebih mudah dijangkau oleh warga setempat dengan adanya puskesmas pembantu di palupi menawarkan berbagai layanan seperti pemeriksaan kesehatan umum, penanganan kasus ringan, imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, dan pelayanan kesehatan yang mudah diakses terjangkau dan berkualitas bagi seluruh wilayah warganya puskesmas pembantu tidak hanya tempat pengobatan tetapi juga menjadi pusat edukasi kesehatan dan promosi hidup sehat bagi masyarakat setempat. Meskipun berfungsi sebagai unit pelayanan kesehatan dasar puskesmas pembantu di kelurahan palupi dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang pemeriksaan dan persediaan obat-obat dasar.

5.2 Poskesdes

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Poskesdes Mawar 1	BTN. Palupi Permai	

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di Kelurahan Palupi, memainkan peran vital dalam menyediakan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat setempat. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, Poskesdes di Palupi menjadi garda terdepan dalam mendukung kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang mungkin jauh dari fasilitas kesehatan yang lebih besar dan lengkap. Poskesdes di Kelurahan Palupi terletak di pusat pemukiman, memudahkan akses bagi warga. Fasilitas ini dilengkapi dengan ruang konsultasi, ruang tindakan, dan peralatan medis dasar yang dibutuhkan untuk menangani berbagai kondisi kesehatan. Meskipun sederhana, keberadaan Poskesdes sangat membantu masyarakat, terutama dalam kondisi darurat atau untuk pemeriksaan rutin.

5.3 Praktik Dokter

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Praktik Dokter Umum	JL. Palupi Permai	

Di Kelurahan Palupi, terdapat satu praktik dokter umum yaitu Dokter Sitti Atikah, M.Kes. yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan medis masyarakat. Praktik dokter umum di sini biasanya melayani berbagai keluhan kesehatan dasar, seperti demam, flu, batuk, serta pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, dokter juga menyediakan layanan konsultasi kesehatan, imunisasi, dan pemeriksaan kehamilan dasar.

5.4 Praktik Bidan

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Klinik Umum Nisa	Palupi Blok O	
2	Praktek Mandiri Bidan	BTN Puskud	
3	Klinik Nisa	JL. Poros Palu Bangga	

Kelurahan Palupi memiliki praktik bidan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan ibu dan anak. Bidan-bidan di Palupi dikenal tidak hanya karena keahlian medis mereka tetapi juga karena pendekatan humanis yang mereka terapkan dalam merawat pasien. Seorang bidan di Kelurahan Palupi biasanya memiliki tempat praktik yang terletak strategis, sering kali di pusat pemukiman agar mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Praktik bidan di sini dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti ruang konsultasi, ruang persalinan, dan peralatan medis yang memadai. Meskipun fasilitasnya sederhana, kualitas layanan yang diberikan sangat baik. Bidan-bidan di Palupi berperan besar dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak yang dicanangkan oleh pemerintah. Mereka tidak hanya membantu proses persalinan tetapi juga memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan selama

kehamilan, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Selain itu, mereka juga aktif dalam melakukan kunjungan rumah untuk memantau kesehatan ibu dan bayi pasca persalinan, memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan perawatan yang diperlukan.




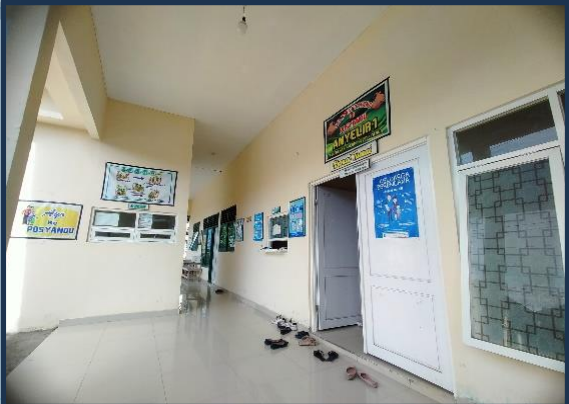
5.5 Apotek

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Apotik Kcc	BTN. Palupi Permai Blok E No 49	
2	Apotik Almira Farma	Jl. Tavanjuka Permai Blok A7 Palu	
3	Apotik Galencia Keluarga	Jl. Puebongo II No. 80 Kel. Palupi	

4	Apotik Mantika	Jl. Padat Karya Blok A/06	
5	Apotik Farma 2 Nasrad	Jl. Padat Karya Blok A1 Palupi	
6	Apotik Saudara	Jl. Puebongo II No. 3 Kota Palu	
7	Apotik Farma Namira	Jl. Poros Palu Bangga	

Untuk memenuhi kebutuhan akan obat-obatan dan alat kesehatan, terdapat beberapa apotik dan toko obat di kelurahan palupi, apotik-apotik ini tidak hanya menyediakan obat-obatan resep dan non resep tetapi juga memberikan layanan konsultasi mengenai penggunaan obat yang tepat. Keberadaan apotik sangat penting untuk memastikan bahwa warga dapat dengan mudah mendapatkan obat-obatan yang mereka butuhkan.

5.6 Posyandu

No	Nama	Alamat	Gambar
1	Posyandu Dahlia	BTN. Puskud	
2	Posyandu Melati	JL. Poros Bangsa	
3	Posyandu Mawar 1	BTN. Palupi Permai	
4	Posyandu Anyelir 1	JL. Para Medis Raya	

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Palupi, Kota Palu merupakan salah satu pilar

penting dalam sistem layanan kesehatan masyarakat. Posyandu di kelurahan ini berfungsi sebagai tempat bagi warga untuk mendapatkan berbagai pelayanan kesehatan dasar, khususnya untuk ibu dan anak. Dengan adanya Posyandu, upaya peningkatan kesehatan masyarakat menjadi lebih terstruktur dan dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan.

Posyandu di Kelurahan Palupi menawarkan berbagai layanan kesehatan yang mencakup:

- a. Pemeriksaan dan Pemantauan Kesehatan Anak: Posyandu rutin mengadakan penimbangan dan pengukuran tinggi badan anak untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka. Hal ini penting untuk mendeteksi dini masalah gizi seperti stunting dan underweight.
- b. Imunisasi: Salah satu program utama Posyandu adalah pemberian imunisasi kepada bayi dan balita. Imunisasi yang diberikan mencakup vaksin untuk penyakit-penyakit seperti polio, campak, BCG (tuberkulosis), DPT (difteri, pertusis, tetanus), dan hepatitis B.
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu: Posyandu juga menyediakan layanan kesehatan bagi ibu hamil, termasuk pemeriksaan kehamilan, pemberian vitamin, dan edukasi tentang kehamilan dan persalinan yang sehat.
- d. Penyuluhan Kesehatan: Melalui Posyandu, warga mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang, pola asuh anak yang baik, serta cara pencegahan penyakit menular. Penyuluhan ini biasanya dilakukan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan khusus.
- e. Pelayanan Keluarga Berencana (KB): Posyandu menyediakan informasi dan akses terhadap program KB, termasuk penyuluhan tentang berbagai metode kontrasepsi dan pemberian alat kontrasepsi.



BAB VI

SOSIAL

6.1. Tempat Ibadah

No.	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	7
2	Musholla	1
3	Gereja	0
4	Protestan	0
5	Katolik	0
6	Pura	0
7	Wihara	0

Tabel jumlah tempat ibadah di Kelurahan Palupi

Sumber data: Data Kelurahan

Dokumentasi



 Mesjid Al mu'min



 Mesjid An Nur palupi



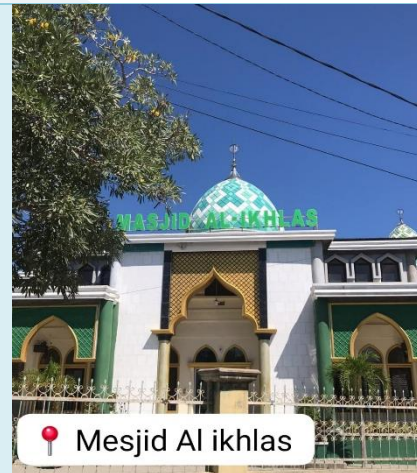
Mesjid Az zikra



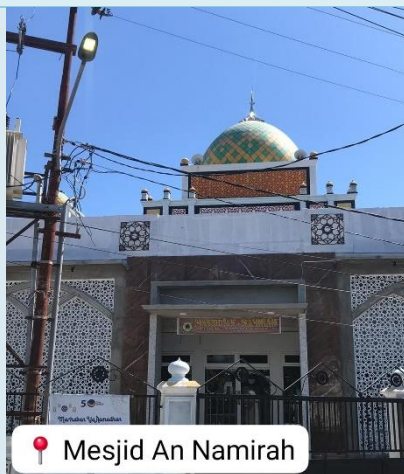
Musollah Al Amin



Mesjid Al Muttaqin



Mesjid Al Ikhlas



Mesjid An Namirah



Mesjid Al-Hidayah

Kelurahan Palupi memiliki kehidupan religius yang beragam, dengan beberapa tempat ibadah yang tersebar di wilayahnya. Bagi umat Islam, terdapat 7 mesjid yang menjadi tempat beribadah dan berkumpul. Mesjid-mesjid ini antara lain mesjid An-nur, mesjid Al-Ikhlas, mesjid Al-Muttaqin, mesjid An-Namira, mesjid Al-Muqmin, mesjid Al-Hidayah, dan mesjid Az-zikra.

Selain mesjid, terdapat pula 1 musholla yang ada di kelurahan ini, yaitu musholla Al-Amin. Musholla ini menjadi pilihan bagi umat Islam yang ingin beribadah di luar waktu salat fardhu. Meskipun tidak ada gereja, pura, dan wihara di Kelurahan Palupi, keragaman agama dan keyakinan dihormati dan dijaga. Toleransi antar umat beragama menjadi nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat di kelurahan ini.

6.2. Karakteristik Bangunan

No.	Karakteristik Bangunan	Jumlah
1	Bangunan Rumah Tinggal Layak Huni	2756
2	Bangunan Rumah Tinggal Tidak Layak Huni	79

Dokumentasi	
Bangunan layak huni	Bangunan tidak layak huni
	

Kelurahan Palupi memiliki 2756 bangunan rumah tinggal yang layak huni dan 79 bangunan rumah tinggal yang tidak layak huni. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi permukiman di kelurahan ini cukup beragam. Mayoritas rumah tinggal di Palupi dalam kondisi yang baik dan layak huni. Rumah-rumah ini memiliki struktur yang kokoh, fasilitas yang memadai, dan akses yang mudah ke berbagai layanan publik.

Kondisi ini menunjang kehidupan yang nyaman dan aman bagi para penghuninya. Namun, terdapat pula 79 bangunan rumah tinggal di Palupi yang tidak layak huni. Rumah-rumah ini umumnya memiliki struktur yang rapuh serta fasilitas yang terbatas. Kondisi ini dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan para penghuninya. Pemerintah kelurahan dan berbagai pihak terkait telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas permukiman di Palupi. Upaya-upaya tersebut antara lain:

1. Pemberian bantuan perbaikan rumah bagi keluarga kurang mampu.
2. Pengembangan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan sistem drainase.
3. Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kondisi permukiman di Palupi dapat terus ditingkatkan dan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi seluruh masyarakat.

6.3. Peristiwa Nikah dan Cerai di Kelurahan Palupi

No.	Peristiwa	Jumlah
1	Nikah	136
2	Cerai Gugat	17
3	Cerai Talak	5

Kelurahan Palupi memiliki dinamika kehidupan berkeluarga yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari data peristiwa pernikahan dan perceraian yang terjadi di kelurahan ini.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 136 pernikahan yang dilakukan di Kelurahan Palupi. Angka ini menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk membangun kehidupan rumah tangga. Pernikahan-pernikahan ini diharapkan dapat memperkuat tali persaudaraan dan memperluas jalinan kekerabatan antar keluarga di kelurahan ini. Di sisi lain, terdapat pula 22 peristiwa perceraian yang terjadi di Kelurahan Palupi, dengan rincian 17 cerai gugat dan 5 cerai talak. Peristiwa perceraian ini tentunya menjadi keprihatinan bagi semua pihak. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab terjadinya perceraian, seperti perselisihan rumah tangga, masalah ekonomi, dan kurangnya komunikasi antar pasangan. Penting bagi pasangan suami istri untuk selalu menjaga komunikasi, saling memahami, dan berusaha menyelesaikan masalah bersama-sama.

6.4. Disabilitas

No.	Jenis Disabilitas	Jumlah
1	Tuna Netra (Tidak bisa melihat)	2
2	Tuna Rungu (Tidak bisa mendengar)	4
3	Tuna Daksa (Anggota tubuh tidak sempurna)	1
4	Tuna Grahita (Keterbelakangan Mental)	12
5	Tuna Wicara (Tidak bisa bicara)	4
6	Lainnya	2

Data ini menunjukkan bahwa Kelurahan Palupi memiliki kebutuhan yang cukup besar untuk layanan dan program yang ramah disabilitas.

Meskipun jumlah penyandang disabilitas di Kelurahan Palupi tergolong kecil, mereka tetap merupakan bagian penting dari masyarakat dan memiliki hak yang sama untuk hidup mandiri, bermartabat, dan berkontribusi dalam pembangunan daerah.

6.5. Lapangan

Lapangan yang terdapat di Kelurahan Palupi adalah bola voli, bulu tangkis, dan bela diri yang masing-masing berjumlah satu lapangan





Lapangan voly



Lapangan bela diri(taekwondo



BAB VII EKONOMI



Kelurahan Palupi, terletak di daerah perbatasan antara Kota Palu kabupaten Sigi, awalnya Kelurahan Palupi merupakan desa yang roda ekonominya didominasi oleh pertanian tradisional, Berjalannya waktu perubahan yang signifikan di sosial-ekonomi dimulai ketika Kelurahan Palupi mulai Ber-transformasi menjadi kawasan Perkotaan pada tahun 1980 Palupi berubah Status dari menjadi Kelurahan. Transisi dari Desa ke Kota mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan, serta upaya Pemerintah untuk menciptakan perekonomian yang berkelanjutan di tengah dinamika perkotaan yang terus berkembang. dengan masuknya modernisasi dan industrialisasi ke wilayah Kelurahan Palupi, pola ekonomi mulai berubah, Khususnya terkait dengan pertumbuhan industri kecil dan menengah (IKM), serta masuknya perusahaan ritel seperti Alfamidi, indomaret ekonomi wilayah ini mengalami transformasi yang cukup signifikan dalam struktur ekonomi dan kehidupan masyarakat.

Jenis usaha Pedagangan /Industri dan perusahaan Ritel yang ada dikelurahan Palupi:

No	UMKM perdagangan/Jasa	Jumlah	Perusahaan ritel	Jumlah	UMKM Perdagangan/industri	Jumlah
1	Toko	5	Alfamidi	1	Batako	3
2	Kios	185	Swalayan Mini	5	Hisana	2
3	Kuliner	25	Showroom	3	Kue pia	1
4	Pangkalan Gas	29			Aie minum Isi ulang	10
5	Konter Celluer	26				
6	Butik	6				
7	Penjahit/Tailor	15				
8	Benkel (las/Motor	15				
9	Service Elektronik	4				
10	Rumah Cosmetik	2				

Sumber data : kelurahan Palupi

Padatnya kompleks pemukiman dan perumahan di wilayah Kelurahan Palupi menciptakan sebuah kota yang hidup dan kondusif. Bagi warga masyarakat Palupi menemukan peluang untuk mengekspresikan

keaktivitas mereka melalui berbagai usaha kecil dan menengah. di dunia perdagangan seperti bahan bangunan Batako, kebutuhan pokok (sembako), Kios, Kayu/meubel, kuliner, butik, penjahit, bengkel gas, celluler dan makanan/kue. pada sector jenis perdaganang jasa dan Ritel Alfamidi Toko, Swalayan Mini.

Di Kelurahan Palupi, sektor UMKM perdagangan, jasa, dan industri serta perusahaan ritel memainkan peran sentral sebagai mesin utama pendorong ekonomi lokal. dengan keberagaman aktivitas bisnis dan kreativitas yang tak terbatas, sektor ini telah membentuk fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangan kelurahan.

Salah satu perusahaan ritel yang ikut menyumbangkan pada dinamika ekonomi di Palupi adalah Alfamidi dan swalayan mini, Alfamidi dan Swalayan Mini memberikan kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat. dengan demikian, peran perusahaan ritel di Kelurahan Palupi tidak hanya sekadar sebagai tempat berbelanja, tetapi juga sebagai bagian integral dari ekosistem ekonomi yang berkelanjutan. Melalui kerjasama antara sektor UMKM perdagangan jasa dan industri lokal dan perusahaan ritel, Kelurahan Palupi terus mengalami pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, memberikan manfaat bagi seluruh komunitas.

Dokumentasi UMKM perdagangan/Jasa





Dokumentasi Perusahaan ritel



Dokumentasi UMKM Perdagangan/Industri





BAB VIII

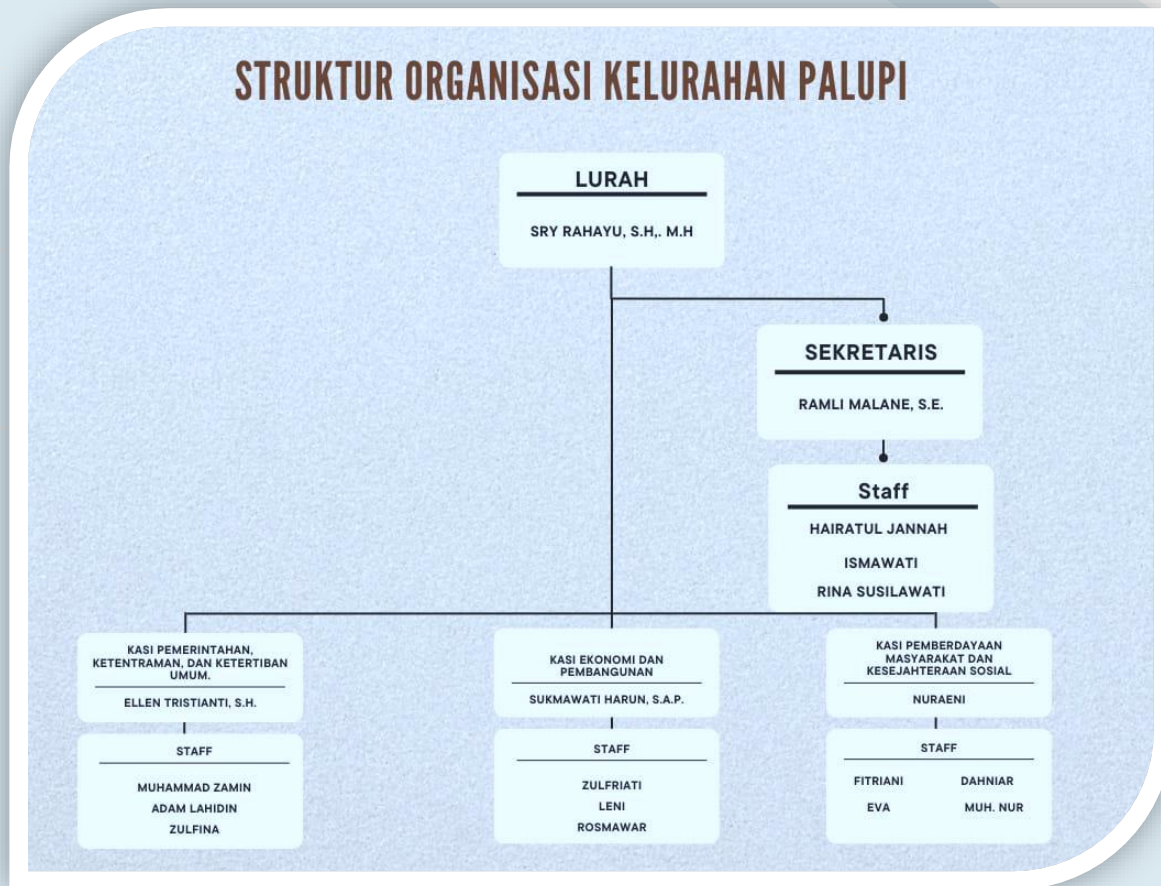
POTRET KELURAHAN

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Di Kantor Kelurahan Palupi .

8.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu alur kerja yang terdapat dalam organisasi yang menunjukkan tentang kedudukan antara pimpinan dan bawahan yang bersama-sama melaksanakan tugas atau pekerjaan yang menjadi tujuan organisasi. Disamping itu, struktur organisasi dapat pula dikatakan sebagai suatu system pembagian kerja secara teratur untuk mencapai efisiensi. Efektifitas dari pelaksanaan tugas, sehingga adanya pembagian kerja yang transparan dapat menghindarkan pelaksanaan tugas yang tumpah tindih.

Kelurahan Palupi dalam pelaksanaan tugas diwilayahnya terdiri atas Lurah, Sekertaris Lurah, Kepala Seksi sesuai Perwali No. 15 Tahun 2017 Tentang Kedudukan dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah. yang tergambar sebagai berikut :



8.2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi yang harus dilaksanakan oleh kelurahan palupi, telah ditetapkan tugas, fungsi dan tatakerja kecamatan sesuai dengan peraturan wali kota Palu nomor 34 Tahun 2017. Adapun Tugas pokok dan fungsi struktur organisasi kelurahan yaitu :

1. Lurah

Mempunyai tugas membantu camat dalam:

- Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
- Melakukan pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan pelayanan masyarakat
- Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
- Memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat, dan
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Sekertaris lurah

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas lurah dibidang kesekretariatan yang mencakup urusan kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan, keuangan, program, perpustakaan, kearsipan, layanan administrasi umum, pembinaan aparatur, pengawasan aparatur, pembinaan dan pengembangan organisasi.

3. Seksi pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas camat dibidang pemerintahan, ketentraman, ketertiban umum yang mencakup urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat urusan bencana dan kebakaran, sub urusan satuan polisi pamong praja, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, kesatuan bangsa dan politik, komunikasi, informatika, statistik, penelitian, perkembangan dan pertanian.

4. Seksi pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan sosial

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas lurah dibidang pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan yang mencakup urusan pemberdayaan masyarakat kelurahan, pendidikan,

kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga, kesehatan, sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

5. Seksi ekonomi dan pembangunan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas lurah dibidang pembangunan, perekonomian, dan lingkungan hidup yang mencakup urusan perencanaan pembangunan, penanaman modal dan perizinan, koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan, energi dan sumber daya mineral, pendapatan, perumahan dan kawasan pemukiman, pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup, kehutanan, perhubungan, kawasan ekonomi khusus, pangan pertanian, serta kelautan dan perikanan.

8.3. Tata kerja

Peraturan Wali kota palu nomor 41 Tahun 2013 tentang tugas pokok dan fungsi satuan organisasi pada kelurahan Wali kota Palu. Menimbang :

- 1) Bahwa dalam rangka menindak lanjuti Peraturan Wali kota Palu No. 15 Tahun 2017 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan serta tercapainya efektivitas dan peningkatan kinerja organisasi serta menghindari adanya duplikasi kegiatan, perlu menetapkan tugas pokok dan fungsi satuan organisasi pada kelurahan
- 2) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan peraturan walikota tentang tugas pokok dan fungsi satuan organisasi pada kelurahan.

Mengingat :

- 1) Undang-undang nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 43 tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890).
- 2) Undang-undang nomor 4 tahun 1994 tentang pembentukan kotamadya daerah tingkat II palu (lembaran negara republik Indonesia tahun 1994 nomor 38, tambahan lembaran negara republik Indonesia
- 3) Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan Nepotisme (lembaran negara republik Indonesia Tahun 1999 nomor

- 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851).
- 4) Undang-undang nomor 10 tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan (Lembaran negara republik Indonesia tahun 2004 nomor 53, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4389)
 - 5) Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah (lembaran negara republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-undang nomor 12 tahun 2008 (lembaran negara republik Indonesia tahun 2008 nomor 59, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4844)
 - 6) Peraturan pemerintah nomor 16 tahun 1994 tentang jabatan fungsional pegawai negeri sipil (lembaran negara republik Indonesia tahun 1994 tahun 22, tambahan lembaran negara nomor 3547)
 - 7) Peraturan pemerintah nomor 100 tahun 2000 tentang pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan struktural (lembaran negara republik Indonesia tahun 2000 nomor 197, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4018), sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2002 (lembaran negara republik Indonesia tahun 2002 nomor 33, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4194)
 - 8) Peraturan pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintahan daerah propinsi, dan pemerintahan daerah kabupaten/kota (lembaran negara republik Indonesia tahun 2007 nomor 82, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4737)
 - 9) Peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah (lembaran negara republik Indonesia tahun 2007 nomor 89, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4741).
 - 10) Peraturan menteri dalam negeri nomor 57 tahun 2007 tentang petunjuk teknis penataan organisasi perangkat daerah.
 - 11) Peraturan daerah kota palu nomor 3 tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota palu (lembaran daerah kota palu nomor 3 tahun 2008, tambahan lembaran daerah kota palu nomor 3)
 - 12) Peraturan daerah nomor 7 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja

kecamatan dan kelurahan (Lembaran daerah kota palu nomor 7 tahun 2008, tambahan lembaran daerah kota palu nomor 7).

8.4. Ketentuan umum

Dalam peraturan ini, yang dimaksud dengan :

- a) Daerah adalah kota palu
- b) Kepala daerah adalah Wali kota Palu
- c) Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas- luasnya dalam sistem dan prinsip negara kesatuan republik Indonesia.
- d) Pemerintah daerah adalah Wali kota dan Perangkat daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah
- e) Dewan perwakilan rakyat daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah
- f) Sekretaris daerah adalah sekretaris daerah kota palu
- g) Kelurahan adalah kelurahan-kelurahan di kecamatan palu utara, kecamatan palu selatan, kecamatan palu timur dan kecamatan palu barat kota palu
- h) Camat adalah camat palu utara, camat palu selatan, camat palu timur dan camat palu barat
- i) Satuan organisasi adalah lurah, sekretaris lurah dan seksi
- j) Kelompok jabatan fungsional adalah kelompok pegawai negeri sipil kelurahan yang diberi hak dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang sesuai keahliannya.

8.5. Sarana dan Prasarana Kelurahan

NO	SARANA DAN PRASARANA KELURAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gedung kantor kelurahan	1 buah	Baik
	Ruang lurah	1 unit	Baik
	Ruang satgas pancasila	1 unit	Baik
	Komputer	3 unit	Baik
	Print	3unit	Baik
	WIFI	2 unit	Baik
	Meja kerja	7 unit	Baik
	Kursi kerja	18 unit	Baik
	Kursi tamu	1 set	Baik
	AC	1 buah	Baik
	Kursi rapat	40 buah	Baik
	Lemari arsip	3 buah	Baik
	Jam dinding	3 bauh	Baik
	Kulkas	1 buah	Baik
	Kipas Angin	3 buah	Baik

8.6. Lembaga Budaya Seni Dan Kemasyarakatan

NO	Uraian	SK	Buku administrasi	Lemari arsip	Gedung
1	LPM	Ada	Blm	belum	Tdk ada
2	BKM	Ada	Ada	Belum	Tidak ada
3	PKK	Ada	Ada	Ada	Ada gedung brsama

4	Karang taruna	Ada	ada	Tdk ada	blm
5	Majelis Taklim	Ada	Ada, ada	Tdk aktif.	Tdk ada, tdk
6	Risma ada			Tdk ada	ada
7	LSM	Tidak ada	tdk	tdk	tdk
8	KSM (Kelompok swadaya masyarakat)	Ada	ada	ada	ada
9	W I A	Ada	ada	Tdk ada	tdk
10	Lembaga adat	Ada	ada	blm	Tdk ada

8.7. Lembaga Adat

Suku bangsa Kaili atau masyarakat To Kaili adalah sebagai sub etnis terbesar dari 12 suku bangsa yang mendiami Propinsi Sulawesi Tengah dan menggunakan beberapa dialek bahasa antara lain: Ledo (Kota Palu, Biromaru), Doi (Kayumalue dan Pantoloan), Rai (Tavaili sampai ke Tompe), Tara (Talise, Lasoani, Kavatuna, Tondo, Layana, Bale, Tanahmodidi dan Parigi), Unde (Ganti, Banawa, Loli, Dalaka, Limboro, Tovale dan Kabonga), Da'a (Jono'oge), Ija (Bora dan Vatunonju), Ado (Sibalaya, Sibovi, Pandere), Edo (Pakuli dan Tuva), Moma (Kulawi), Bare'e (Tojo, Unauna dan Poso) dan telah berabad-abad dalam mengembangkan sejumlah sistem untuk menata lingkungan hidupnya masing-masing.

Suku ini telah mewariskan berbagai gagasan, kepercayaan, norma, nilai, teknologi, dan benda-benda hasil kebudayaan yang tercipta karena proses penataan tersebut. Dengan demikian, maka patutlah jika setiap aspek budaya suku Kaili perlu dipublikasikan dan dikaji dalam nilai Pancasila yang telah terkandung di dalamnya untuk dilestarikan serta dikembangkan

.Upaya untuk membina dan mengembangkan serta menjaga kebudayaan daerah adalah merupakan aset kebudayaan nasional dan tidak lepas dari peranan masyarakat sebagai pendukung kebudayaan tersebut. Besarnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya kebudayaan salah satunya adalah Adat Perkawinan, yaitu merupakan kebiasaan yang diizinkan dalam suatu masyarakat untuk mengatur masalah yang berhubungan dengan adat perkawinan di daerah setempat dengan tidak mengabaikan ketentuan hukum adat perkawinan yang diberlakukan oleh hukum agama terhadap pelaksanaan adat perkawinan suku Kaili yang biasanya disebut sebagai sebuah kebudayaan manusia.

No	Uraian	SK	Keterangan
1	Kepengurusan adat	ada	9 orang
2	Rumah adat	Tdk ada	1 bangunan
3	Barang pusaka	Tdk ada	Blm ada
4	Sanksi adat	tdk	-
5	Kegiatan adat	ada	5 kegiatan

No	Nama	Jabatan	
1	Arsyid Musaera. S.Sos	Ketua	Balengga Nuada
2	H. Ali M. Ilyas. S.Pd	Sekretaris	Pouki Nuada
3	Wahyu. S	Bendahara	Polisa
4	Arifin L.	Anggota	Pila-Pila
5	Abdul Fattah	Anggota	Pila-Pila
6	Muslimin	Anggota	Pila-Pila
7	Ridwan K. Launtina	Anggota	Pila-Pila
8	Habel Matto	Polisi adat	Suru Nuada
9	Ahmad Fathoni	Polisi adat	Suru Nuada

SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jembatan Beton	2
2	Motor Kaisar	5
3	Motor dinas kantor	4

INFORMASI / KOMUNIKASI

NO	URAIAN	JUMLAH
1	WIFI	2
2	HT	2
3	PC UNIT	3
4	WARNET	1

LAMPIRAN



